

ASOSIASI RUMPUT DENGAN LEGUM PADA PEMUPUKAN BERBEDA TERHADAP PRODUKSI DAN KUALITAS RUMPUT GAJAH KATE (*Pennisetum purpureum* cv. Mott)

ABSTRAK

Dalam dunia peternakan pakan ternak merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan berhasil atau tidaknya suatu usaha peternakan. Hijauan Makanan Ternak (HMT) merupakan sumber makanan utama yang sangat dibutuhkan bagi ternak ruminansia agar dapat bertahan hidup, berkembang biak dan bereproduksi. Semakin banyak jumlah populasi ternak maka kebutuhan hijauan semakin meningkat, oleh karena itu ketersediaan pakan khususnya pakan hijauan harus diperhatikan baik dari segi kualitas, kuantitas, maupun kontinuitasnya. Untuk mencapai hal tersebut telah dikembangkan beberapa hijauan makanan ternak yang berkualitas serta produksinya tinggi yaitu rumput gajah kate (*Pennisetum purpureum* cv. Mott), sentro (*Centrosema pubescens*) dan kalopo (*Calopogonium mucunoides*). Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kualitas nutrisi rumput gajah kate yang ditanam bersama legum (*Centrosema pubescens* dan *Calopogonium mucunoides*) di beri pupuk yang berbeda. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) Pola Faktorial 3×2 , dimana 3 perlakuan jenis tanaman (Faktor A) dan 2 perlakuan jenis pupuk (Faktor B) yang terdiri dari 6 perlakuan yakni : RtK (Rumput gajah kate + Pupuk Kandang), RtB (Rumput gajah kate + Pupuk *Biourine*), RsK (Rumput gajah kate + Sentro + Pupuk Kandang), RsB (Rumput gajah kate + Sentro + Pupuk *Biourine*), RkK (Rumput gajah kate + Kalopo + Pupuk Kandang), RkB (Rumput gajah kate + Kalopo + Pupuk *Biourine*). Masing - masing perlakuan diulang sebanyak 3 kali ulangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jenis tanaman (Faktor A) berpengaruh nyata ($P < 0.05$) terhadap kandungan Protein Kasar dan berpengaruh sangat nyata terhadap Produksi Segar Hijauan, Produksi Kering hijauan dan kandungan Bahan Kering ($P < 0.01$), sedangkan untuk kandungan Kadar Abu dan kandungan Serat Kasar menunjukkan berpengaruh tidak nyata ($P > 0.05$). Jenis pupuk (Faktor B) untuk semua perlakuan tidak terdapat interaksi antara jenis tanaman dan jenis pupuk. Kemudian didapatkan bahwa pemberian pupuk kandang dan biourin tidak memberikan berpengaruh nyata terhadap semua perlakuan baik itu produksi maupun kualitas nutrisi ($P > 0,05$). Tidak ada interaksi antara tanaman dan jenis pupuk. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pengaruh pertanaman campuran dan jenis pupuk terhadap produksi dan kualitas rumput gajah kate (*Pennisetum purpureum* cv. Mott).

Kata kunci : Produksi, Kualitas Nutrisi, Pertanaman Campuran, Jenis Pupuk